

Form Penilaian Kualitas Karir dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta :

A*		Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: Femoral Stem Subsidence and Its Associated Factors After Hemiarthroplasty in Geriatric Patients	
2	Nama Penulis	: Ananda Gema, Komang Irianto, Rosy Setiawati	
3	Nama Jurnal	: Malaysian Orthopaedic Journal	
B	Peng-index :	: Terindeks di : Scopus Q3 Diterbitkan Oleh Malaysian Orthopaedic Association SJR: 0.243	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Dalam penelitian ini, membahas bahwa faktor risiko klinis dan radiografi yang mempengaruhi manifestasi penurunan batang, nyeri pasca operasi, dan hasil fungsional pada pasien geriatri dengan fraktur leher femur yang diobati dengan hemiarthroplasty bipolar tanpa semen. Proses penyembuhan fraktur leher femur pada populasi geriatri lebih lambat. Anatomi leher femoralis dan fraktur intrakapsular mempersulit penyembuhan tulang yang tepat. Hip hemiarthroplasty adalah salah satu operasi yang paling umum dilakukan untuk patah tulang leher femoralis selain total hip arthroplasty. Dibandingkan dengan artroplasti pinggul total, prosedur ini relatif lebih cepat, dengan lebih sedikit perdarahan dan mobilisasi beban lebih awal. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keuntungan dari cementless stem dan cemented stem, namun studi perbandingan melaporkan bahwa ada lebih banyak komplikasi pernapasan atau kardiovaskular dan durasi operasi yang lebih lama pada cemented stem.
		2.	Penelitian ini adalah studi retrospektif fraktur leher femoralis pada pasien geriatri yang menjalani hemiarthroplasty bipolar tanpa semen di rumah sakit ortopedi dan traumatologi antara 2011-2019. Semua operasi dilakukan oleh penulis senior menggunakan pendekatan posterior. Implan yang digunakan adalah batang titanium-niobium Quadra-H standar [Medacta International, Castel San Pietro, Swiss] dengan lapisan hidroksiapatit. Sampel diambil dari rekam medik pasien geriatri fraktur leher femur yang menjalani cementless bipolar hemiarthroplasty dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah (1) pasien dengan fraktur leher femoralis dengan usia ≥ 60 tahun, (2) kondisi pra operasi aktif dan bergerak mandiri, dan (3) dirawat dengan operasi hemiarthroplasty bipolar tanpa semen. Sedangkan kriteria eksklusi adalah: (1) rekam medik tidak lengkap, (2) riwayat fraktur intertrochanter pra operasi, (3) dan pasien meninggal saat evaluasi. Data demografi termasuk usia, ras, jenis kelamin, indeks massa tubuh (BMI), temuan radiologis, nyeri pasca operasi, dan hasil fungsional dicatat.
		3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu bidang radiologi serta peran pengusul sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
		4.	Artikel ini telah diterbitkan di Jurnal Q4 terindeks Scopus yaitu Malaysian Orthopaedic Journal. Jurnal tersebut diterbitkan oleh penerbit Malaysian Orthopaedic Association yang berasal dari Malaysia. Jurnal tersebut memiliki impact factor 0.83
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	<u>Alamat Web Jurnal / link judul :</u> https://www.morthoj.org/2021/v15n1/cementless-bipolar-hemiarthroplasty-abstract.php
		2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1985-2533
		3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : tidak masuk pada predator
		4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 3 dari 3 Penulis (Status Co Author)
		6.	Keberkalaan penerbitan : 3 terbitan pertahun
		7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Emergency Medicine, Medicine: Surgery, Medicine: Orthopedics and Sports Medicine
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16%, Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi..
		2.	Febrikasi : Tanbahan data tidak pernah terjadi
		3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (39,16 x40%)/2 =7,83	

Surabaya,
Penilai Angka Kredit 1

.....
NIP.

Bidang Ilmu :

Unit Kerja :